

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuji mengenai pengaruh pemahaman akuntansi, pelatihan akuntansi dan komitmen kerja terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM di PPUMKM PIK Pulo Gadung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh para pelaku UMKM di PPUMKM PIK Pulo Gadung baik sehingga dampaknya meningkatkan kinerja penyusunan laporan keuangan mereka.
2. Pelatihan akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. Hal ini disebabkan karena sebagian besar pelaku UMKM tidak menerapkan ilmu yang didapat dari pendidikan/pelatihan untuk menyusun laporan keuangan UMKM bahkan masih ada sebagian dari mereka yang belum membuat laporan keuangan atau tidak sesuai dengan SAK EMKM.
3. Komitmen kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen kerja yang dimiliki oleh para pelaku UMKM tidak mempengaruhi kinerja penyusunan laporan keuangan yang mereka miliki.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya para pelaku UMKM dapat meningkatkan pengetahuan akuntansi nya dengan terus meningkatkan mutu pendidikannya baik melalui pendidikan formal maupun melalui pelatihan-pelatihan, seminar atau webinar mengenai akuntansi khususnya penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM, dengan begitu mereka dapat menggunakan informasi akuntansi dengan baik sehingga dapat membantu para pelaku UMKM dalam mengambil keputusan bagi perkembangan bisnisnya..
2. Sebaiknya pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh para pelaku UMKM dapat dimanfaatkan oleh mereka untuk dijadikan sebagai dasar pengetahuan yang dapat meningkatkan sektor usaha UMKM di PPUMKM PIK Pulo Gadung.
3. Sebaiknya para pelaku UMKM harus mulai menerapkan penggunaan informasi akuntansi sesuai dengan SAK EMKM pada usahanya karena dengan adanya informasi akuntansi yang baik, maka dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi perkembangan bisnis.

5.3. Keterbatasan Peneliti

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang dilakukan penulis yaitu metode pengumpulan data hanya menggunakan kuesioner, sebaiknya menambahkan metode wawancara. Penelitian ini lebih banyak melibatkan bagaimana sikap pelaku UMKM terhadap pemahaman akuntansi, pelatihan akuntansi, komitmen kerja dan penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. Jumlah responden yang didapat hanya 86 UMKM atau sebesar 28,7% dari 300 UMKM di PPUMKM PIK Pulo Gadung dikarenakan keterbatasan waktu dan kondisi sekarang banyak toko grosir/ industri kecil yang tidak beroperasi dan jenis usaha yang dapat diteliti dagang, jasa dan industri kecil (konveksi dan garmen). Jenis Usaha industri pabrik spare part,mebel maupun logam tidak dapat diteliti karena perizinan dari pihak pelaku UMKM yang sulit. Maka hasil penelitian yang diperoleh akan lebih lengkap dan akurat jika keseluruhan UMKM yang terdapat di PPUMKM PIK Pulo Gadung diteliti berdasarkan semua jenis usaha yang ada di lokasi tersebut dengan menambahkan metode wawancara dan penambahan variable independen.